

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Kabupaten sumenep adalah salah satu dari ke 4 kabupaten yang berada di pulau madura. Dengan luas wilayah kabupaten yang mencapai 2.093,47 km<sup>2</sup>, sekitar 54,79 persen meliputi wilayah daratan dengan luas 1.146,94 km<sup>2</sup> dan 45,21 persen atau hampir separuh dari wilayah kabupaten sumenep merupakan wilayah kepulauan dengan luas 946,53 km<sup>2</sup>. Kabupaten sumenep memiliki 27 kecamatan dengan 334 desa /kelurahan. (statistik daerah Kabupaten Sumenep). Salah satu desa yang ada di kabupaten sumenep adalah desa pandian, dimana desa tersebut memiliki kegiatan transportasi yang cukup padat.

Transportasi merupakan kegiatan memindahkan barang dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Ada dua factor penting dalam transportasi, yaitu pergerakan dan perubahan fisik barang dan penumpang ketempat lain. Transportasi berkaitan erat dengan penggunaan lahan dan biasanya dianggap membentuk system transportasi penggunaan lahan tunggal. Pada hakikatnya, kegiatan transportasi adalah penghubung antara dua lokasi penggunaan lahan, yang mungkin berbeda tetapi mungkin juga sama.

Transportasi berperan sebagai penunjang dan penggerak bagi pertumbuhan suatu wilayah, sehingga dibutuhkan jasa transportasi yang sesuai dengan tingkat kebutuhan dan pelayanan yang memenuhi nilai-nilai

ideal seperti ketertiban, keteraturan, kelancaran, keselamatan dan keamanan. Untuk mewujudkan nilai-nilai ideal tersebut, diperlukan suatu tatanan yang terpola, terpadu, terorganisir, sistematis, dan berlandaskan pada kepentingan, keadilan dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Masalah transportasi merupakan masalah klasik yang dihadapi oleh hampir setiap kota di Indonesia. Dikatakan masalah klasik karena masalah tersebut tidak akan pernah selesai sepenuhnya, akan selalu ada membayangi perkembangan kawasan perkotaan. Dapat diapresiasi bahwa upaya untuk mengatasi permasalahan transportasi khususnya pengadaan sarana dan prasarana seringkali dihadapkan pada keterbatasan lahan. Semakin besar jumlah penduduk yang menempati lahan perkotaan, maka semakin besar mobilitas yang terjadi. Beberapa akibat yang sering dikeluhkan adalah padatnya lalu lintas, terbatasnya tempat parkir, dan waktu tempuh yang lama, yang pada dasarnya menghambat pertumbuhan dan perkembangan kota itu sendiri.

Salah satu ruas jalan di Kabupaten Sumenep yang mengalami masalah transportasi kepadatan arus lalu lintas di Jl. Teuku Umar, Pandian, Sumenep khususnya pada pukul 09.00-17.00 dikarenakan banyaknya aktivitas kendaraan yang kurang teratur dengan adanya bongkar muat barang yang tidak mempunyai lahan khusus dan juga kurangnya kesadaran masyarakat terkait rambu lalu lintas yang masih sering tidak dipatuhi, sehingga hal ini mengakibatkan kepadatan arus lalu lintas di jalan tersebut. Perlu adanya

perhatian dari pemerintah kabupaten sumenep agar dapat mengatasi masalah kepadatan yang terjadi di ruas jl. Teuku umar, pandian, sumenep.

Berdasarkan pembahasan latar belakang diatas, maka yang dapat dijadikan sebagai landasan dasar penulis dalam menyusun skripsi dengan judul “ **Penanganan Kepadatan Arus Iaiu lintas (Studi Kasus Ji. Teuku Umar, Pandian, Sumenep) ”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari pembahasan latar belakang diatas, maka didapat identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Berapa volume kendaraan pada ruas Jalan Teuku Umar, Pandian, Sumenep ?
- b. Berapa kecepatan kendaraan yang melintas di Jl. Teuku Umar, Pandian, Sumenep ?
- c. Faktor utama penyebab kepadatan arus lalu lintas di Jl. Teuku Umar, Pandian, Sumenep ?
- d. Bagaimana cara menangani kepadatan arus lalu lintas di Jl. Teuku Umar, Pandian, Sumenep ?
- e. Bagaimana cara menyadarkan masyarakat agar lebih memperhatikan pentingnya rambu lalu lintas di Jl. Teuku Umar, Pandian, Sumenep ?

### 1.3. Cakupan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian hanya membatasi penyelesaian masalah sebagai berikut :

- a. Berapa volume kendaraan pada ruas jalan di Jl. Teuku Umar, Pandian, Sumenep ?
- b. Bagaimana cara menangani kepadatan arus lalu lintas di Jl. Teuku Umar, Pandian, Sumenep ?
- c. Faktor utama penyebab kepadatan arus lalu lintas Jl. Teuku Umar, Pandian, Sumenep ?

### 1.4. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan cakupan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti membatasi rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Berapa volume kendaraan pada ruas jalan di Jl. Teuku Umar, Pandian, Sumenep ?
- b. Bagaimana cara menangani kepadatan arus lalu lintas di Jl. Teuku Umar, Pandian, Sumenep ?
- c. Faktor utama penyebab kepadatan arus lalu lintas Jl. Teuku Umar, Pandian, Sumenep ?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari studi kasus dalam penanganan kepadatan arus lalu lintas di jl. Teuku Umar ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui volume kendaraan pada ruas Jalan Teuku Umar, Pandian, Sumenep.
- b. Untuk mengetahui cara menangani kepadatan arus lalu lintas di Jl. Teuku Umar, Pandian, Sumenep.
- c. Untuk mengetahui faktor utama penyebab kepadatan arus lalu lintas Di Jl. Teuku Umar, Pandian, Sumenep.

### 1.6. Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat dari adanya penelitian ini sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan referensi mahasiswa dalam menganalisa penanganan kepadatan arus lalu lintas
- b. Sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian sekanjutnya serta dapat dijadikan bahan pertimbangan lebih lanjut
- c. Memberi saran dan masukan terhadap instansi dan pihak yang berkepentingan baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan transportasi agar dapat mengembangkan ide ide, rencana dan langkah-langkah baru sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat, guna menerapkan dan mengurangi permasalahan yang terjadi di ruas jalan tersebut.